

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang diuraikan dengan analisis deskriptif yang mana hasil penelitian ini akan memaparkan data-data berupa data tertulis maupun data lisan untuk mengetahui lebih dalam mengenai judul penelitian tentang Tari *Gandrung* sebagai Identitas Budaya suku *Sasak* dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Generasi Muda di Nusa Tenggara Barat. Menurut Moleong (2005: 6) memahami fakta atau kenyataan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Penelitian ini terjadi secara apa adanya (alamiah), tidak ditata, maupun dimanipulasi. Informasi yang dikumpulkan pada penelitian ini diperoleh dari pengamatan terhadap perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif dijadikan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data (Moleong, 1994: 4). Namun, disisi lain Pradoko (2017: 1) menegaskan bahwa manusia/peneliti kurang tepat bila disimpulkan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif karena suatu instrumen penelitian dapat berubah sesuai dengan setting penelitiannya. Pradoko juga menambahkan bahwa manusia/peneliti memiliki posisi sebagai pemikir utama dalam memecahkan masalah, dapat memilih metode yang tepat untuk permasalahannya, mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data sesuai dengan setting penelitian yang ada. Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian

ini dikarenakan berbagai jenis pendekatan dapat digunakan sehingga memberi keuntungan dan kemudahan dalam menulis hasil penelitian. Hal ini juga diungkapkan oleh Marshall dan Rossman (2016: 2) bahwa metode kualitatif mempermudah peneliti dalam menulis karya ilmiah dan dapat digunakan dengan berbagai jenis pendekatan.

Untuk mengungkap masalah yang telah dijabarkan pada rumusan masalah, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Pemilihan metode etnografi sebagai metode penelitian karena dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang budaya yang ada dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu, dalam hal ini budaya yang berupa kesenian. Penelitian etnografi ini bertujuan untuk memahami tingkah laku, dan adat istiadat masyarakat suku *Sasak* dalam rangka mempertahankan tradisi yang dimiliki. Prilaku tersebut dapat diekspresikan dalam kata-kata dan perbuatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa tempat di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat yakni di sanggar Gdeng Kedaton Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena sanggar tersebut merupakan sanggar yang cukup lama berdiri yakni sejak tahun 1998 hingga sekarang. Kemudian lokasi berikutnya yaitu di Desa Lenek, Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan yaitu mulai dari bulan November 2018 sampai Februari 2019.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan narasumber yang mengetahui tentang asal usul dari tari *Gandrung* yang ada di pulau Lombok seperti penari, pemusik, seniman, tokoh adat, tokoh masyarakat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terkait. Selain wawancara dalam bentuk lisan, sumber data dalam penelitian ini juga berupa sumber tertulis yaitu data-data yang berbentuk tulisan yang didapatkan dari buku-buku catatan maupun jurnal yang berkaitan dengan tari *Gandrung* di pulau Lombok. Sumber data berikutnya diperoleh dari dokumentasi berupa foto dan video mengenai tari *Gandrung* yang ada di pulau Lombok.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian dan harus dilakukan dalam jenis penelitian apapun. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat tersebut, maka digunakan tahapan-tahapan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a) Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Marshall (dalam Sugiyono 2013: 226) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Marshall menyatakan bahwa dengan observasi, peneliti dapat

belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Sejalan dengan itu, Ghony dan Almanshur (2012: 165) memaparkan bahwa metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di sanggar Gedeng Kedaton Lendang Nangka pada tanggal 12 Agustus 2018. Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan peninjauan lapangan terlebih dahulu agar dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan mencatat informasi mengenai tari *Gandrung*.

b) Wawancara

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, terlebih dahulu dilakukan penyusunan rangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan agar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber menjadi lebih terstruktur dan tidak keluar dari masalah penelitian. Dalam kegiatan wawancara ini, informasi diperoleh melalui informan-informan yang terlibat dan mengetahui tentang objek penelitian yaitu tari *Gandrung*. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan beberapa informan yang dianggap mengetahui secara detail tentang informasi mengenai data yang dibutuhkan. Peneliti berpedoman pada permasalahan-permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu tentang Tari *Gandrung* sebagai Identitas Budaya Suku *Sasak* dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter

Generasi Muda di Nusa Tenggara Barat. Pada kegiatan wawancara ini, peneliti mendatangi langsung beberapa narasumber yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Adapun nama-nama dari narasumber tersebut ialah sebagai berikut:

1. Lalu Malik Hidayat, berasal dari Desa Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Beliau merupakan budayawan dan sekaligus merupakan ketua sanggar *Gdeng Kedaton* Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.
2. Amaq Raya, berasal dari Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur. Beliau merupakan salah satu sesepuh tari *Gandrung* yang usianya sudah tidak muda lagi.
3. Muhir, berasal dari Desa Teros kecamatan Labuan Haji Kabupaten Lombok Timur. Beliau merupakan Kepala Bidang Promosi dan Pemasaran Pariwisata Kabupaten Lombok Timur.
4. Lalu Payasan, berasal dari desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Beliau merupakan tokoh masyarakat yang masih aktif melakukan kegiatan seni.
5. Wahyudi Idris, berasal dari Desa Karang Baru Kecamatan Masbagik. Beliau merupakan seorang guru seni Budaya.
6. Susilawati, berasal dari desa Bungtiang Kecamatan Sakra Barat. Beliau merupakan seorang penari *Gandrung*.

c) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang didapatkan pada tahap observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan teknologi sebagai salah satu sarana alternatif yang digunakan untuk mendokumentasikan data-data yang diperoleh dalam penelitian seperti kamera untuk mengabadikan gambar-gambar dan foto. Penggunaan alat rekam (*tape recorder*) juga sangat membantu dalam mengumpulkan data-data penelitian yaitu dengan merekam setiap percakapan atau komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan responden untuk menghindari gejala-gejala yang tidak diinginkan saat pengumpulan data. Selain alat bantu rekam, peneliti juga mengumpulkan data-data tertulis yang didapatkan dari studi pustaka sebagai acuan untuk menambah informasi mengenai objek yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hasil penelitian yang berkualitas ditentukan oleh tingkat baik dan buruknya instrumen itu sendiri. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, sebagai instrumen penelitian maka peneliti harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan data, mendeskripsikan data, serta menganalisis data sehingga mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis, *laptop*, *smartphone*, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tari *Gandrung* sebagai identitas budaya suku *Sasak*.

E. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk mengecek data sebagai pembanding dari data yang sudah ada tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan sumber data hasil observasi dengan hasil wawancara yang menghasilkan data terkait berupa unsur/elemen tari *Gandrung* melalui gerak tari, kostum/rias, musik, properti dan tempat pertunjukan kemudian membandingkannya dengan sumber data hasil wawancara dengan penari, *sekaha*, dan penata rias busana tari *Gandrung*. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan seniman *Gandrung*, tokoh masyarakat, guru seni budaya, serta beberapa dokumen, buku-buku hingga jurnal terkait tentang tari *Gandrung*. Sehingga dari hasil pemeriksaan beberapa sumber data ini akan ditemukan data yang menjadi intisari untuk dapat dipaparkan selanjutnya.

Selanjutnya untuk triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data dari berbagai teknik yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melakukan triangulasi teknik pada setiap narasumber dengan teknik yang berbeda-beda. Sehingga dengan teknik ini dapat diperoleh data yang jenuh dari triangulasi sumber dan teknik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman yakni berupa reduksi data, display data, dan verifikasi data.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu cara paling awal dalam menganalisis data. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian yang relevan dengan penelitian, pada tahap ini harus mencatat dan mengumpulkan data-data mengenai tari *Gandrung*. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data-data yang penting sehingga pada proses selanjutnya lebih mudah. Proses reduksi data berlangsung selama penelitian lapangan. Setelah data dikumpulkan, data kemudian dipilih untuk dijadikan sebagai data yang selanjutnya digunakan dalam membuat kesimpulan dan verifikasi data.

b. Display data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi dengan menguraikan, menjelaskan dan mendeskripsikan secara rinci mengenai tari *Gandrung* di Lombok Nusa Tenggara Barat. Dalam melakukan penyajian data, data-data yang telah dikumpulkan diseleksi terlebih dahulu dan disusun secara berurutan sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dijabarkan. Data-data yang telah dikumpulkan tidak seluruhnya digunakan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Dalam tahap ini data

seputar tari *Gandrung* sebagai identitas suku *Sasak* di susun secara sistematis sehingga nantinya menjawab permasalahan dari penelitian.

c. Verifikasi data

Tahap terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan setelah melewati proses reduksi data dan *display* data. Verifikasi data dilakukan sesuai dengan pengumpulan data yang telah didapatkan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari data-data yang sudah ada mengenai tari *Gandrung* sebagai identitas suku *Sasak*.